

DAFTAR PUSTAKA

- Abebe, R., H. Hatiya, M. Abera, B. Megersa, dan K. Asmare. 2016. *Bovine Mastitis: Prevalence, Risk Factors and Isolation of Staphylococcus aureus in Dairy Herds at Hawassa Milk Shed, South Ethiopia*. BMC Veterinary Research. 12 (1) : 270.
- Agustinus, L. 2015. *Efektivitas Antibakteri Eugenol Minyak Daun Cengkeh (Clove Leaf Oil) terhadap Bakteri Penyebab Mastitis Subklinis Sapi Perah*. Malang : Universitas Brawijaya.
- Alfachrozi, A.U., Nurul Humaidah, dan Inggit Kentjonowaty. 2020. *Studi Kasus Mastitis Subklinis pada Peternakan Sapi Perah dengan Manajemen Pemerahan yang Baik di Desa Pandesari Kecamatan Pujon Kabupaten Malang*. Malang : Jurnal Dinamika Rekasatwa. 3 (2).
- Barkema, HW. Schukken YH, dan Zadoks RN. 2006. *Incited Review: The Role of Cow, Pathogen, and Treatment Regimen in The Therapeutic Success of Bovine Staphylococcus aureus mastitis*. Journal of Dairy Science. 89 : 1877-1895.
- Bobbo, T., dkk. 2017. *Associations Between Pathogen-Specific Cases of Subclinical Mastitis and Milk Yield, Quality, Protein Composition, and Cheese-Making Traits in Dairy Cows*. Journal of Dairy Science. 100 : 4868-4883.
- Bradley, AJ., dan Green MJ. 2009. *Factors Affecting Cure When Treating Bovine Clinical Mastitis with Cephalosporin-based Intramammary Preparations*. Journal of Dairy Science. 92 : 1941-1953.
- FAO. 2014. *Impact of Mastitis in Small Scale Dairy Production System*. Rome : Animal Production and Health Working Paper No. 13.
- Fatonah, A., Dian Wahyu Harjanti, dan Fajar Wahyono. 2020. *Evaluasi Produksi dan Kualitas Susu pada Sapi Mastitis*. Semarang : Jurnal Agripet. 20 (1) : 22-31.
- Hadi, D.C., Wanniatie, V., Qisthon, A., dan Purnama Edy Santosa. 2020. *Evaluasi Mastitis Subklinis pada Sapi Perah di Peternakan Rakyat Kabupaten Tanggamus Menggunakan Uji Mastitis dan Jumlah Sel Somatik*. Bandar Lampung : Jurnal Riset dan Inovasi Peternakan. 4 (2) : 109-114.
- Irianto, I.D.K., Purwanto, dan M.T. Mardan. 2020. *Aktivitas Antibakteri dan Uji Sifat Fisik Sediaan Gel Dekokta Sirih Hijau (Piper betle L.) Sebagai*

- Alternatif Pengobatan Mastitis Sapi*. Yogyakarta : Majalah Farmaseutik. 16 (2) : 202-210.
- Kallinska, A., Marcin Golebiewski, dan Agata Wojcik. 2017. *Mastitis Pathogens in Dairy Cattle-A Review*. Warsaw : World Scientific News. 89 : 22-31.
- Marsono, O.S., T.E. Susilorini, dan P. Surjowardojo. 2017. *Pengaruh Lama Penyimpanan Dekok Daun Sirih Hijau (Piper betle L.) terhadap Aktivitas Daya Hambat Bakteri Streptococcus agalactiae Penyebab Mastitis pada Sapi Perah*. Jurnal Ilmu dan Teknologi Hasil Ternak. 12 (1) : 47-60.
- Ndahtuye, J.B., dkk. 2019. *Aetiology and Prevalence of Subclinical Mastitis in Dairy Herds in Peri-Urban Areas of Kigali in Rwanda*. Trop Anim Health Prod. 51 : 2037-2044.
- Nurhayati, I.S., dan E. Martindah. 2015. *Pengendalian Mastitis Subklinis melalui Pemberian Antibiotik Saat Periode Kering pada Sapi Perah*. WARTAZOA. 25 (2) : 65-74.
- Soerahman, A.N., M. Sulistyati, dan D.S Tasripin. 2016. *Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap dengan Tindakan Peternak Sapi Perah Dalam Upaya Pencegahan Penyakit Mastitis*. Cimahi : Universitas Padjajaran.
- Surjowardojo, Puguh. 2011. *Tingkat Kejadian Mastitis dengan Whitedide Test dan Produksi Susu Sapi Perah Friesien Holstein*. Malang : Jurnal Ternak Tropika. 12 (1) : 46-55.
- Riyanto, J., Sunarto, B.S. Hertanto, M. Cahyadi, Hidayah, R. dan W. Sejati. 2016. *Produksi dan Kualitas Susu Sapi Perah Penderita Mastitis yang Mendapat Pengobatan Antibiotik*. Surakarta : Sains Peternakan. 14 (2) : 30-41.
- Ruegg, P. 2017. *A 100-Year Rreview: Mastitis Detection, Management, and Prevention*. Journal of Dairy Science. 100 : 10381-10397.
- Verbree, C.T., dkk. 2018. *Corrected and Republished from: Identification of Peptidoglycan Hydrolase Constructs with Synergistic Staphylolytic Activity in Cow's Milk*. Appl. Environment Microbiology. 84 (1) : 1-15.
- Zalizar, L, Sujono., Dian Indratmi, dan Yovi A Soedarsono. 2018. *Kasus Mastitis Sub Klinis pada Sapi Perah Laktasi di Kecamatan Pujon Kabupaten Malang*. Malang : Jurnal Ilmu-ilmu Peternakan. 28 (1) : 35-41.